



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

**MENENTUKAN KOMPOSISI
PEMOTRETAN
M.74.FTG00.007.2**

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT BINA STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 51 Lt.VI A Telp. (021) 5262782. Jakarta Selatan

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
A. Pendahuluan	3
B. Panduan Penggunaan Modul	3
C. Daftar Ikon.....	4
D. Bacaan Referensi.....	5
E. Pengantar Teori	7
F. Langkah Kerja.....	32
G. Implementasi Unit Kompetensi	42
1. Elemen Kompetensi 1	42
1.1 Membaca	42
1.2 Video Youtube	42
1.3 Aktivitas 1.....	42
1.4 Aktivitas 2.....	42
2. Elemen Kompetensi 2	43
2.1 Referensi.....	43
2.2 Diskusi	43
2.3 Video Youtube.....	43
2.4 Aktivitas.....	43
2.5 Aktivitas	43
2.6 Pikirkan	44
H. Lampiran.....	45
1) Kamus Istilah	45
2) Referensi.....	45
3) Unit Kompetensi	46
4) Daftar Nama Penyusun.....	48

KATA PENGANTAR

Sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 2/554/LP.00.01/VII/2020 tentang Pedoman Penyusunan Program dan Materi pelatihan, maka buku materi pelatihan ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja.

Buku Materi ini berisi informasi dan pengetahuan terkait unit kompetensi yang dipelajari. Selain itu buku Materi juga berisi penjabaran dari metode dan teknik yang dapat dilakukan saat instruktur dan peserta pelatihan berinteraksi di ruang teori maupun di ruang praktek. Karena memiliki banyak pilihan dalam cara pembelajarannya sehingga diharapkan kegiatan pelatihan menjadi tidak monoton. Sedangkan buku Asesmen berisi soal, pertanyaan dan tugas praktek sebagai alat untuk menilai dan mengukur kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan unit kompetensi tersebut.

Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi ini berjudul **“Menentukan Komposisi Pemotretan (M.74.FTG00.007.2)”** disusun dengan format sesuai tata cara penyusunan materi pelatihan sebagaimana disebutkan di atas. Kami berharap pola ini akan memudahkan instruktur dan peserta pelatihan untuk menstimulasi perannya masing-masing agar pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya untuk menunjang proses pelaksanaan pelatihan guna menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing tinggi sesuai kebutuhan pasar kerja baik nasional maupun global.

Direktur
Bina Standardisasi Kompetensi
dan Program Pelatihan



Mughtar Azis, ST., MT
NIP. 19680505 199703 1 002

A. PENDAHULUAN

Tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja. Selaras dengan tuntutan tersebut, maka dibutuhkan mekanisme pelatihan yang lebih praktis, aplikatif, serta dapat menarik dilaksanakan sehingga memotivasi para peserta dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan. Seiring dengan mudahnya teknologi digunakan, maka materi pelatihan dapat disajikan dengan berbagai media pembelajaran sehingga dapat diakses secara offline dan online.

Materi pelatihan ini terdiri dari buku Panduan Materi Pelatihan dan buku Panduan Asesmen. Serta dilengkapi dengan materi yang bersifat soft copy seperti materi presentasi dan video.

B. PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

Beberapa ketentuan panduan penggunaan materi yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Materi ini dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan PBK dengan penggunaannya dapat dikembangkan dan dikontekstualisasikan sesuai dengan kebutuhan, materi ini terdiri dari:
 - a. Bacaan Referensi
 - b. Pengantar Teori
 - c. Langkah Kerja
 - d. Implementasi Unit kompetensi
 - e. Lampiran :
 - 1) Kamus istilah
 - 2) Daftar referensi
 - 3) Unit kompetensi
 - 4) Daftar penyusun
2. Slide *powerpoint* dan video merupakan kelengkapan yang dapat dijadikan referensi bagi para instruktur.

3. Peran instruktur terkait dengan penggunaan modul, antara lain:
 - a. Instruktur dapat menggunakan modul dengan referensi video dan *powerpoint* yang terlampir dalam modul sebagai referensi, diharapkan dapat mengembangkan bahan yang disesuaikan dengan BLK masing-masing
 - b. Proses pembelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan berbagai sumber yang menguatkan peserta pelatihan, baik melalui tahapan persiapan, pelaksanaan di kelas, praktek, melakukan investigasi, menganalisa, mendiskusikan, tugas kelompok, presentasi, serta menonton video.
 - c. Keseluruhan materi yang tersedia sebagai referensi dalam buku ini dapat menjadi bahan dan gagasan untuk dikembangkan oleh instruktur dalam memperkaya materi pelatihan yang akan dilaksanakan.
4. Buku penilaian menjadi kesatuan, namun disajikan dalam paket buku penilaian secara terpisah. Buku penilaian dapat berupa soal tertulis, panduan wawancara, serta instruksi demonstrasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan proses penilaian yang dilaksanakan.
5. Referensi merupakan referensi yang menjadi acuan dalam penyusunan buku panduan pelatihan ini.
6. Lampiran merupakan bagian yang berisikan lembar kerja serta bahan yang dapat digunakan sebagai berkas kelengkapan pelatihan.

C. DAFTAR IKON

Daftar ikon yang dapat digunakan dalam buku ini, antara lain:

Ikon	Keterangan
 Pemeriksaan	Ikon ini memiliki arti anda diminta untuk mencari atau menemui seseorang untuk mendapatkan informasi

 <p>Aktivitas</p>	<p>Icon ini memiliki arti anda diminta untuk menuliskan/mencatat,melengkapi,latihan/aktivitas (bermain peran, presentasi) dan mencatatkan dalam lembar kerja pada buku/media lain sesuai instruksi</p>
 <p>Referensi material/manual</p>	<p>Icon ini memiliki arti anda harus melihat pada aturan atau kebijakan yang berlaku dan prosedur-prosedur atau materi pelatihan/ sumber informasi lain untuk dapat melengkapi latihan/ aktivitas ini.</p>
 <p>Berpikir</p>	<p>Icon ini memiliki arti ambil waktu untuk Anda dapat berpikir/ menganalisa informasi dan catat gagasan-gagasan yang anda miliki.</p>
 <p>Komunikasi/ Diskusi</p>	<p>Icon ini memiliki arti berbicara/ berdiskusi lah dengan rekan anda untuk gagasan yang anda miliki.</p>
 <p>Membaca</p>	<p>Icon ini memiliki arti pilihlah bacaan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan materi pelatihan.</p>
 <p>Video/Youtube</p>	<p>Icon ini memiliki arti pilihlah video/youtube yang dibutuhkan dalam materi pelatihan.</p>

D. BACAAN REFERENSI



Membaca secara lengkap :

- SKKNI Nomor 133 Tahun 2019 Tentang Bidang Komunikasi Subbidang Fotografi

E. PENGANTAR TEORI

1. PILIHAN PANJANG TITIK FOKUS LENS

Untuk mempermudah hal utama apa yang akan kita pelajari maka perlu membedakan antara Objek dan Elemen.

Obyek : Apa yang mau kita ambil dan di jadikan gambar.

Elemen : **garis (line), pola (pattern), bentuk (form), tekstur (texture) dan warna (color)**

1. **Objek utama tujuan pemotretan.**

Objek berdasarkan jenisnya



Foto Galaxy NASA menggunakan Teleskop James Webb. Perbandingan foto alam semesta antara Teleskop Luar Angkasa Hubble dan Teleskop Luar Angkasa James Webb.

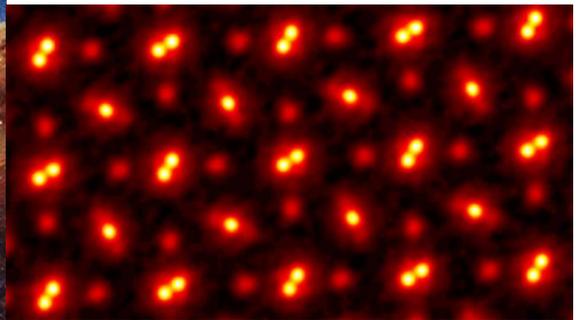


Foto atom asli dari kristal praseodymium orthoscandate (PrScO₃).

Foto ini dihasilkan setelah zoom 100 juta kali. Foto: Cornell University

Apabila kita bicara tentang Objek dalam fotografi, maka banyak sekali jenisnya. Mulai dari ukuran benda atom (untuk hal penelitian) sampai foto langit yang tak berujung. Untuk mempermudah maka kita bagi menjadi beberapa bagian.

a. **Manusia**



Steemit.com

Human interest terdiri dari 2 kata yaitu “human” yang berarti manusia dan “interest” yang berarti ketertarikan jadi seni menggambar dengan cahaya dengan objek manusia. dalam dunia fotografi banyak sejawat hal yang menarik yang bisa kita abadikan dengan kamera.

b. Hewan



Johan Lind/N.

Genre ini adalah aliran fotografi yang mendokumentasikan beragam bentuk satwa yang liar di habitat aslinya. Termasuk genre foto yang keren dan menantang.

c. Benda



lensafotografi.com

Still Life Photography¹ diambil dari Bahasa Inggris yang terdiri dari “still” dan “life”. Still yang artinya masih, tetap, diam (untuk benda mati) sedangkan life artinya hidup. Sehingga Still Life Photography berarti karya fotografi yang menjadikan benda mati sebagai objek agar lebih terlihat hidup atau berbicara kepada audience untuk menyampaikan pesan.

d. Gedung



Romain Jacquet-Lagrece

Fotografi arsitektur atau fotografi bangunan merupakan hasil karya fotografi yang dapat menampilkan tidak hanya kepentingan dokumentasi namun juga estetika dalam segi arsitektural, seni, ekspresi, komunikasi, etika, imajinasi, abstraksi, realita, emosi, harmoni, drama, waktu dan kejujuran serta dimensi yang tersirat.

e. Tumbuhan



Jenis foto dengan obyek utama tanaman dan tumbuhan dikenal dengan jenis foto flora. Berbagai jenis tumbuhan dengan segala keanekaragamannya menawarkan nilai keindahan dan daya tarik untuk direkam dengan kamera.

f. Pemandangan Alam



Fotografi alam (landscape photography) adalah salah satu bagian dari seni fotografi yang digunakan untuk menangkap gambar alam dan alam terbuka (nature) .

2. **Objek utama elemen pendukung.**

Dalam dunia fotografi maupun desain, dikenal ada enam elemen penting yang menyusun komposisi, keenam elemen tersebut adalah: garis (line), bentuk (shape), wujud (form), tekstur (texture), pola (pattern) dan warna (color). Kita akan mengenal aplikasi elemen-elemen tersebut dalam dunia fotografi. Nah kita mulai dengan elemen pertama: Garis. Kita akan membahas elemen lainnya dalam posting mendatang.

Dari keenam elemen komposisi foto yang disebutkan diatas, garis adalah elemen yang terpenting (setidaknya begitu menurut para pakar). Tanpa ada garis, tidak akan ada bentuk, tanpa ada bentuk tidak akan ada wujud. Dan tanpa garis serta bentuk, tidak akan ada pola (pattern). Nah bagaimana anda memanfaatkan penggunaan garis supaya foto anda makin kelihatan indah? mari kita bahas bersama.

2.1 **GARIS**

Sehari-hari kita selalu melihat elemen garis, hanya mungkin karena terlalu terbiasa mata kita tidak menyadarinya. Horison (garis cakrawala), alur sungai, garis pantai, pematang sawah, jalan, rel kereta api, tangga, gedung, ubin keramik dan lainnya. Garis ada dimana-mana. Pada dasarnya garis bisa dibagi menjadi 4 jenis: horisontal, vertikal, diagonal dan lengkung. Masing-masing jenis bisa mewakili pesan dan rasa tertentu bagi mata yang melihatnya dalam bentuk foto.

1. **Garis Horisontal**

Garis horisontal memberi kesan stabilitas, tenang, permanen dan kokoh. Contoh paling jelas dari garis horisontal adalah garis cakrawala yang membagi langit dan daratan (atau lautan), garis cakrawala (horison) seperti kaki bagi tubuh: kuat, kokoh, pondasi. Hindari penggunaan garis horisontal tepat ditengah-tengah foto anda karena bisa menimbulkan kesan kaku dan mati. Lebih bagus lagi, carilah garis horisontal yang berlapis-lapis seperti foto dibawah ini:



2. Garis Vertikal



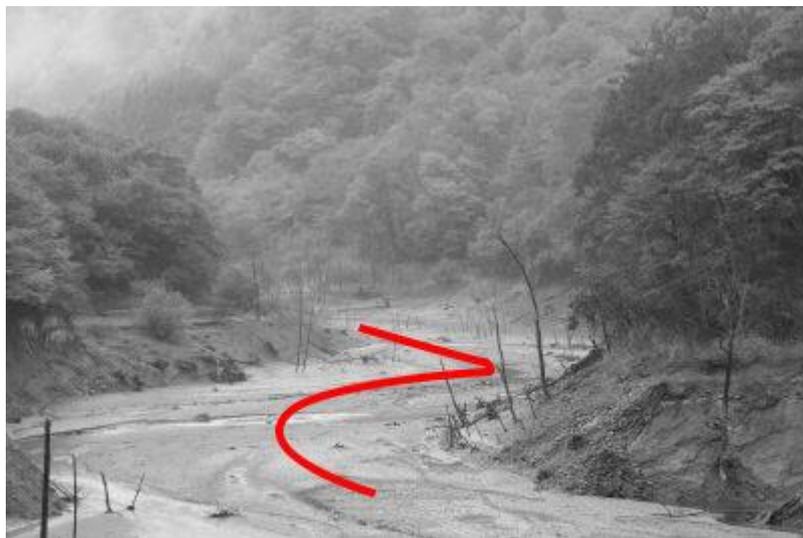
Garis vertikal bisa merepresentasikan kesan kekuasaan dan tinggi (misanya gedung bertingkat) serta pertumbuhan (misal pohon). Hindari meletakkan garis vertikal secara kaku ditengah-tengah foto sehingga membagi foto menjadi 2 bagian.

3. Garis Diagonal



Dibanding garis horisontal dan vertikal, garis diagonal bersifat lebih dinamis. Garis ini memberi nafas dalam komposisi sehingga kesannya lebih hidup. Saat anda mengeksploitasi garis diagonal secara tepat dalam foto anda akan mendapatkan foto yang sangat menarik dan menyedot mata. Gunakan garis diagonal dengan menariknya dari satu sisi ke sisi yang berseberangan.

4. Garis Kurva (lengkung)



Diantara jenis garis lain yang sifatnya formal dan kaku, garis lengkung memiliki sifat luwes dan sangat dinamis. Kalau garis diagonal membuat komposisi terasa lebih hidup, garis lengkung melebihi itu, dia memberi kesan sexy (hmmm... ??) dalam komposisi foto. Garis lengkung kesannya lembut, relaks dan bergerak. Garis lengkung juga sangat dominan di alam, anda bisa menemukan dalam beragam bentuk: gunung, lengkung pantai, ujung daun. Temukan garis lengkung disekitar anda dan foto anda akan lebih keren.

2.2 Patern

Pola adalah elemen grafis yang berulang-ulang tampil dalam frame. Pengulangannya disini bisa berupa pengulangan garis, bentuk, warna atau objek yang dalam pengulangan mungkin secara teratur ataupun tidak teratur (acak).



Fireworks by Hideaki Yoshida

Pola dapat kita jumpai dimana-mana baik yang secara alami ataupun buatan seperti daun, susunan bata, bunga, sawah, gedung-gedung tinggi dan lain-lain. Kadang-kadang objek yang paling sederhana bisa tampil menarik. Bagus tidaknya suatu pola untuk difoto sangatlah subjektif, semuanya tergantung dari kejelian mata kita dan tingkat kreatifitas.



Fresh lemon by Marco Blasevich

Cara memaksimalkan pola sebagai elemen komposisi fotografi Bila anda menemukan suatu pola yang menarik ada beberapa hal yang bisa dilakukan supaya terlihat lebih dramatis dalam foto, yaitu sudut pemotretan, seperti contoh foto bunga dahlia diatas dimana kelopak bunga dahlia bisa akan terlihat datar bila dipotret dari samping dan akan bagus bila dipotret dari atas. Jenis lensa dan jarak pemotretan juga menentukan hasil dramatis dari suatu foto pola, seperti terlihat pada foto fresh lemon ini. Pola yang terlihat pada irisan lemon akan lebih bagus bila dipotret dengan jarak dekat atau dengan menggunakan lensa makro.



Das Mauerwerk by Stefan Meiler

Hal lain yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan pola sebagai elemen komposisi fotografi adalah dengan memenuhi seluruh frame dengan pola sehingga tidak ada elemen lain yang mengganggu mata melihat foto kita.

2.3 Bentuk



Bentuk (shape) adalah hasil dari penggabungan beberapa garis yang menghasilkan lingkaran, segitiga, segi empat, dan seterusnya. Seperti halnya garis bentuk juga memberi kesan dinamis, baik itu berupa lingkaran, segi empat, dan lain sebagainya. Garis dapat menggiring mata pengamat pada suatu bentuk, memberikan makna pada foto. Bentuk memberi foto anda sebuah identitas yang jelas sehingga orang yang melihat tidak perlu menebak-nebak.

3. Elemen pendukung tujuan pemotretan.

3.1 Texture

Tekstur adalah suatu titik-titik kasar atau halus yang terdapat pada permukaan yang memiliki sebuah nilai. Tekstur itu sangat berarti dalam sebuah gambar karena yang dapat membuat indah dan menarik untuk di lihat. Sebuah tekstur yang susunannya teratur maka di sebut sebagai corak. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi persepsi kita terhadap tekstur adalah skala, jarak pandang dan cahaya. Semakain halus

sekala pola teksturnya maka semakin halus pula penampilannya. Tekstur yang kasar seakan-akan terlihat pada jarak dekat. Secara umum tekstur mengisi secara visual ruang di mana tekstur itu berada.

Jenis-jenis tekstur terdiri dari :

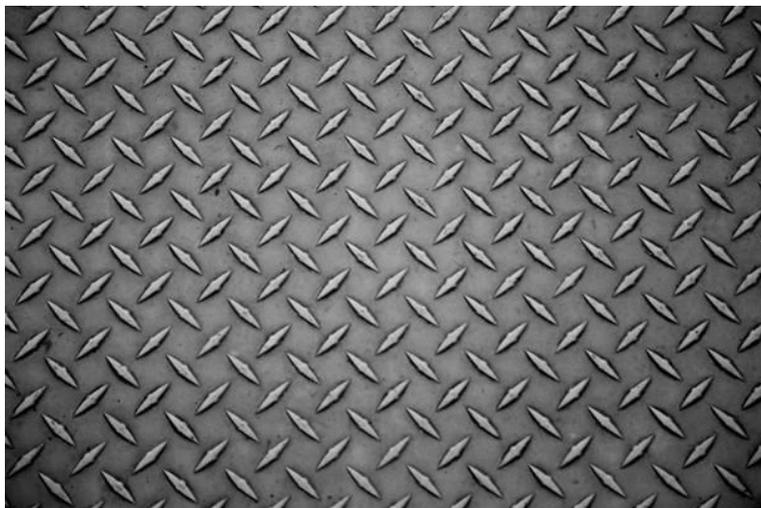
1. Tekstur alami, (natural teksture)



wujud rasa dari sebuah permukaan secara alami, tanpa adanya campuran dari

manusia. Fungsi dari tekstur yaitu dapat memberikan kesan persepsi pada manusia melalui penglihatan visual. Pengelolaan tekstur yang baik maka tata ruangnya pun akan menghasilkan kesan dan kualitas ruangan yang lebih menarik.

2. Tekstur buatan, (artificial teksture)



merupakan tekstur yang sengaja di buat atau hasil penemuan kertas, logam plastik dan lain-lain.

3. Tekstur primer,

tekstur yang terdapat hanya pada bahan yang hanya dapat di lihat pada jarak dekat saja.



4. **Tekstur skunder,**

tekstur yang di buat dalam skala tertentu untuk memberikan skala visual yang porposional dari jarak jauh. Terkstur tebagi menjadi dua bagian yaitu tekstur jenis rill



dan tekstur jenis visual. Tekstur jeni rill ini nyata dan dapat di rasakan sentuhannya,



sedangkan tekstur jenis visual adalah tekstur yang hanya terlihat dengan mata saja.

3.2 **Warna**

Memahami warna dalam fotografi merupakan sebuah hal yang sangat penting. Sebab, ini akan menjadikan sebuah bekal kalian dalam menciptakan kesan terhadap foto yang akan kalian buat. Banyak orang di luaran sana banyak yang asal-asalan dalam melakukan editing foto warna. Tidak memperhatikan komposisi warnanya, sehingga membuat warna foto menjadi tidak natural. Berbicara tentang warna di dalam fotografi, sebelum kita membahas lebih jauh. Alangkah baiknya kita mengetahui apa sih itu warna ?

Warna adalah merupakan spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan oleh panjang gelombang dari cahaya tersebut. Warna juga salah satu elemen penting yang ada di dalam sebuah foto. Sudah menjadi kodrat manusia untuk tertarik pada warna ini, karena menurut psikologi warna dikenal sebagai sesuatu yang memiliki daya tarik yang tinggi terhadap emosi seseorang. Seperti contoh ketika kalian memasuki ruangan yang putih, terasa akan laus dan damai, beda ketika kalain memasuki ruangan yang hitam gelap, terasa sunyi, hampa, dan menyeramkan. Dalam ilmu psikologi sendiri warna dapat mempengaruhi mood seseorang ketika melihatnya. Karena warna memiliki kekuatan magis untuk mengubah suasana hati seseorang yang melihat dan merasakannya.

Di dalam fotografi sendiri warna memiliki peran penting utuk menghasilkan foto yang menarik perhatian. Adapun fungsi warna dalam fotografi sebagai berikut :

1. Memancing Perhatian

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, manusia akan tertarik oleh warna. Membuat komposisi yang bagus pada sebuah foto akan membuat mau tidak mau akan mengundang manusia untuk melirikinya. Seperti contoh gambar kertas warna warni yang tertata rapi dibawah ini



Redaksi.pens.ac.id

2. Mood

Salah satu hal yang bisa dibangkitkan dari diri manusia ketika melihat warna adalah moodnya atau biasa disebut gairah. Setiap warna akan membangkitkan mood yang berbeda. Contoh warna yang bisa membuat mood seseorang bertambah adalah ketika kalian melihat warna biru, hati kalian akan merasakan ketenangan, kedamaian. Berbeda dengan ketika

kalian melihat warna hijau, hati kalian akan merasakan kesegaran, fresh dari dalam diri kalian.



Migaj

Photo

by

www.wallpaperflare.com

S

BAGAIMANA CARA MEMBUAT KOMPOSISI WARNA FOTOGRAFI ?

Tentunya ketika kita telah mempelajari arti sebuah warna, fungsi warna dalam fotografi. Tentunya kita juga harus mengetahui bagaimana sih cara membuat komposisi warna yang baik di dalam fotografi. Namun semua itu kembali ke dalam diri kita masing-masing. Sebenarnya sih tidak ada patokan standar. Tidak ada komposisi warna yang bisa dianggap sebagai terbaik atau yang paling baik dibandingkan dengan yang lain. Semuanya tergantung selera kalian masing-masing ketika memotret. Meskipun demikian ada beberapa patokan sederhana menurut saya yang bisa kalian terapkan ketika kalian sedang mengambil sebuah foto.

1. Gunakan Cool Colors

Cool Colors adalah warna yang dimana bisa membuat mood seseorang ketika melihatnya menjadi tentram, damai, tenang, dan menyegarkan. Warna-warna ini adalah biru, hijau, dan violet. Adapun contoh hasil foto yang menggunakan cool colors ini seperti contoh dibawah ini.



wallpaperaccess.com

2. Gunakan Warm Colors

Warm Colors adalah warna yang dimana bisa membuat mood seseorang ketika melihatnya menjadikan mata mereka tertuju ke objek tersebut. Seperti contoh gambar senja dibawah ini



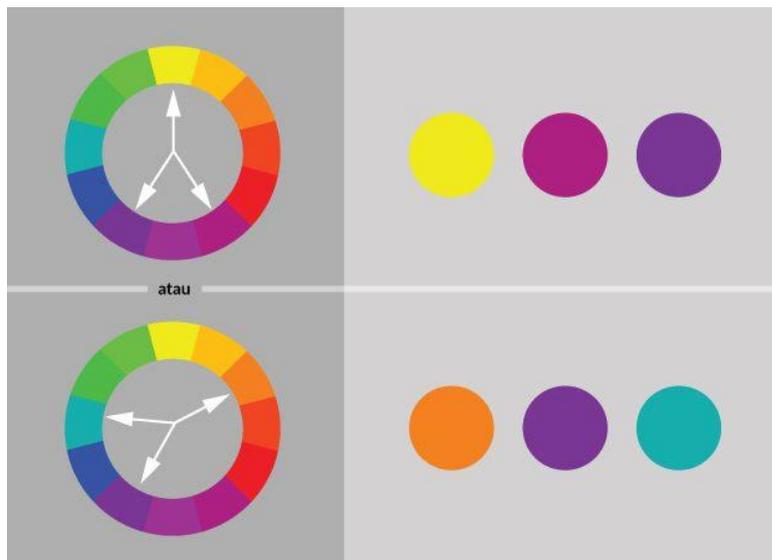
wallpaperaccess.com

Warna warm colors sendiri yaitu merah, kuning, orange. Tidak hanya tentang warna yang harus diperhatikan dalam fotografi, tetapi juga tentang pencahayaan dalam fotografi. Karena, pencahayaan merupakan salah satu faktor penting juga dalam fotografi.

3. Gunakan Complementary Colors

Komposisi Warna Fotografi

Complementary Colors atau biasanya disebut dengan warna pelengkap adalah gabungan antara warna yang saat dipadukan akan saling membatalkan satu sama lain.



Di dalam teori ini, jika sebuah objek sudah memiliki warna dasar semisal orange, maka background sebisa mungkin harus warna turunannya yaitu biru.

4. Istilah dan jenis komposisi dalam teknis fotografi.

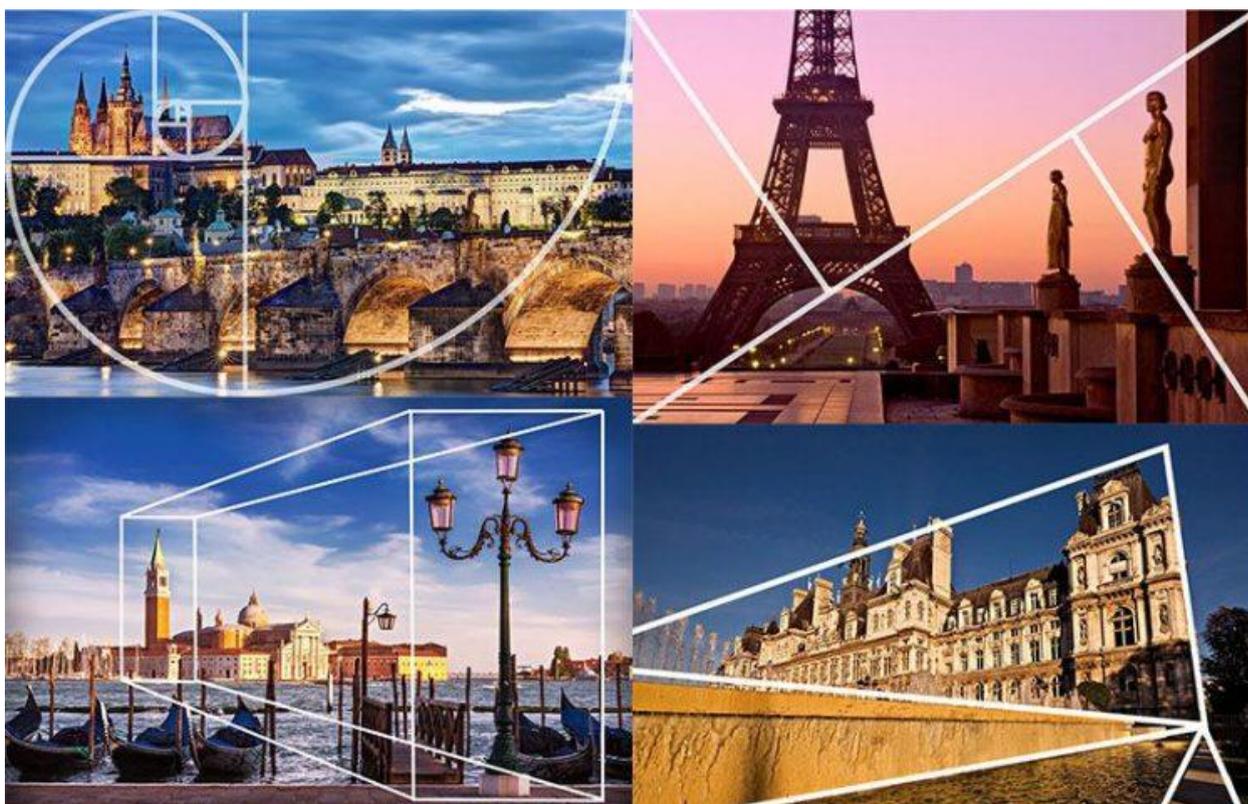
Komposisi fotografi merupakan kumpulan para elemen dalam sebuah frame foto. Setiap fotografer memakai teknik dengan objek utamanya berbeda-beda atau nuansanya beragam, tergantung elemen pendukung di dalamnya. Memahami teknik ini tidak hanya berlaku untuk fotografer pemula atau masih amatir. Namun fotografer profesional terkadang juga masih banyak

melakukan kesalahan dalam menentukan komposisi terbaik pada saat mengambil foto.

Pengertian Komposisi Fotografi

Komposisi dapat diartikan sebagai susunan, yang dalam istilah fotografi memiliki arti susunan gambar dalam batasan satu ruang. Atau cara dalam menyusun elemen pada obyek foto yang penting secara keseluruhan yang ada dalam foto. Teknik ini sendiri ada banyak jenisnya, Anda bisa menggunakannya untuk menghasilkan karya ataupun sekedar bereksperimen. Terdapat beberapa panduan yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan skill teknik fotografi Anda.

Komposisi Fotografi



Teknik ini sendiri ada banyak jenisnya, Anda bisa menggunakannya untuk berkreasi atau bereksperimen. Nah bagi Anda yang ingin memahami setiap jenisnya, silahkan ikuti pembahasannya berikut ini:

1. Motion Blur



Komposisi Motion blur merupakan salah satu teknik yang menunjukkan ada pergerakan baik di latar belakang maupun pada objek utama. Banyak para fotografer yang menghindari komposisi ini, namun tidak sedikit juga yang mau memperoleh efek ini. Dengan teknik ini, foto yang dihasilkan seakan berbicara jika objek yang terlihat sedang bergerak pada saat difoto. Untuk memperoleh efek ini, objek harus fokus sedangkan latar belakang yang motion blur. Jadi, Anda harus menggerakkan kamera dengan pergerakan objek. Komposisi juga sering disebut dengan panning. Teknik ini biasanya digunakan untuk membuat foto abstrak, foto action, foto panggung dan lain sebagainya.

2. Rule of Third



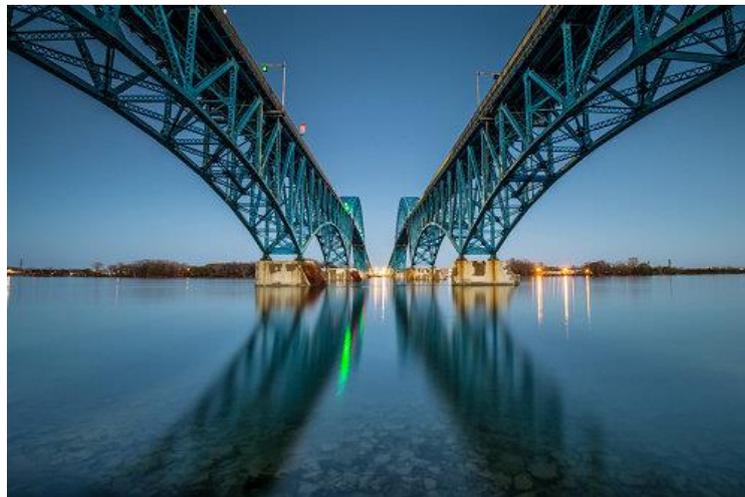
Rule of third adalah jenis komposisi paling dasar dan wajib dipahami oleh seorang fotografer. Teknik ini membagi 9 kotak besarnya sama dan menaruh *point of interest* di garis atau titik pada bidang yang terbagi menjadi 3. *POI* ada 4 titik, sedangkan *interesting lines* dibagi menjadi 2 garis horizontal dan 2 garis vertikal. *POI* sendiri disimpan pada keempat garis atau titik yang berupa bagian mata dari objek atau objek itu sendiri.

3. Golden Shape



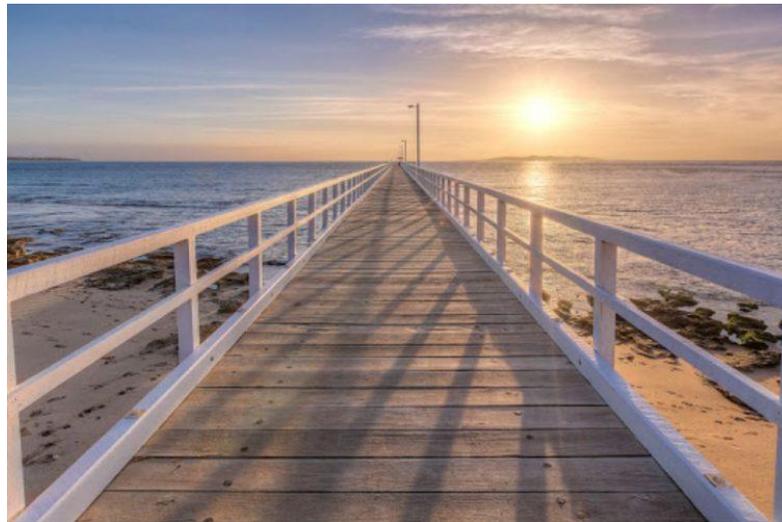
Golden shape merupakan jenis **komposisi fotografi** dengan membagi bidang foto baik bertepi maya menjadi negatif atau bertepi garis nyata. Sehingga terlihat seperti terdapat kontras antara kedua bidang itu, sehingga membentuk satu kesatuan. Teknik ini membagi bidang positif negatif dengan seimbang dan pas, sehingga menghasilkan foto yang berkomposisi baik. Sedangkan pembagian antara positif dan negatif adalah 50:50 atau 30:50 sesuai selera masing-masing.

4. Simetris



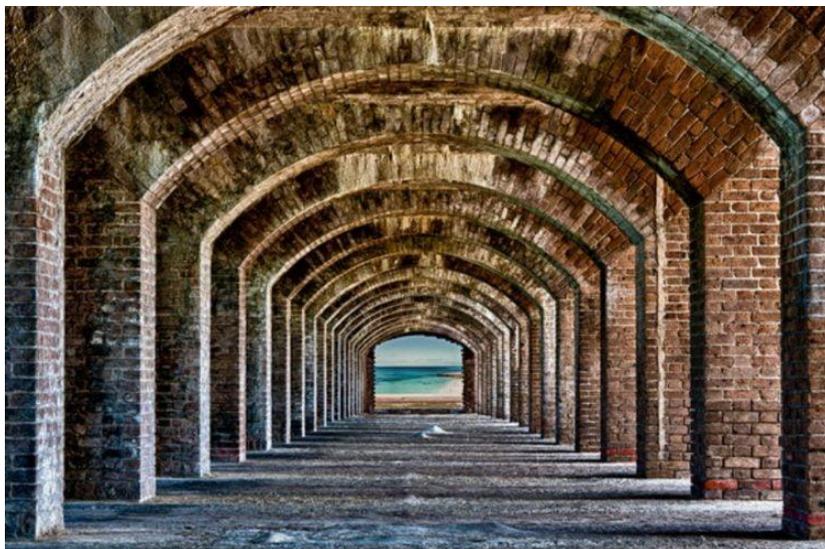
Simetris merupakan sebuah teknik yang menempatkan objek serta membagi bidang gambar dengan cara rata kanan maupun kiri, sehingga terlihat simetris.

5. Perspektif



Komposisi perspektif merupakan teknik mengambil foto dengan memanfaatkan efek jauh dekat yang diperoleh lensa. Sehingga menampilkan sebuah dimensi yang begitu menawan. Teknik ini memanfaatkan efek dimensi dan proporsi yang ditimbulkan untuk mengarahkan mata Anda ke *POI*. Gambar seperti ini, bisa Anda peroleh dengan pengaturan jarak dan angle yang tepat, sehingga memperoleh gambar yang berdimensi. Namun dalam memakai teknik ini harus hati-hati, kalau keliru dapat membuat gambar menjadi tidak enak untuk dipandang.

6. Frame in Frame



Komposisi Frame in frame sebuah teknik yang mengarahkan mata untuk melihat apa yang ada di dalam frame dan mengesampingkan apa yang ada di luar frame. Frame ini bukan frame foto yang berbentuk fisik. Namun Anda mencari objek yang dapat dijadikan frame baik berbentuk maya atau nyata. Elemen ini biasanya ada di unsur seperti pilar gedung, spion, pintu, jendela, koridor, dan objek yang sifatnya geometris tertutup untuk membingkai *POI*. Jika anda berada di Indonesia, paling mudah mengambil gambar frame in frame di Lawang Sewu



7. Leading Lines



Leading lines adalah salah satu komposisi foto yang menarik, sebab garisnya berbentuk nyata atau maya yang mengarahkan mata kita melihat objek yang menjadi *POI*. Teknik ini sangat cocok untuk mengambil gambar dengan unsur seperti jembatan, dinding, jalan, atau objek yang membentuk garis maya serta menuntun mata Anda ke objek sebenarnya.

8. Negative Space



Sebuah komposisi kreatif yang membiarkan negative space atau banyak ruang kosong pada foto. Negative space ini bisa berupa padang pasir, langit, padang rumput dan objek yang memberikan ruang kosong pada foto. Dengan adanya ruang kosong pada sebuah foto, tentu akan menjadi daya tarik tersendiri dan terbilang kreatif.

9. Change Your Point of View



Sebuah komposisi foto yang mengubah angle atau sudut pandang dengan mengambil foto dengan cara mengangkat tinggi kamera atau diambil dari ketinggian atau menurunkan kamera. Tidak sedikit para fotografer Cityscape atau Wild Life yang sengaja berbaring di tanah lumpur untuk memotret objek supaya memperoleh hasil yang bagus dan menarik dengan menggunakan low angle.

10. Refleksi



Kalau komposisi ini bisa dijadikan *point of interest* atau hanya pelengkap saja. Apabila mau jadi elemen utama, maka harus bisa memberikan foto yang terlihat bercerita, meskipun hanya sebagai refleksi saja. Teknik ini sangat disukai oleh para fotografer yang suka dengan minimalis atau keindahan abstrak dengan refleksi sebagai *POI* utama. Adapun unsur yang mendukung untuk komposisi ini adalah danau yang tenang, sungai, cermin, spion, kaca, genangan air, sawah yang belum ditanami tanaman. Sedangkan objeknya bisa makhluk hidup, manusia, benda-benda dan lain sebagainya.

11. Separasi



by Clara Davies

Separasi adalah salah satu komposisi yang memperlihatkan perbedaan sangat kontras antara latar belakang dengan objek foto.

12. Noise



Noise adalah timbulnya grain atau bintik-bintik pada foto. Kondisi ini disebabkan oleh tidak sempurnanya kerja sensor kamera, karena minimnya cahaya. Banyak fotografer yang menghindari foto noise dengan cara membesarkan aperture atau menurunkan ISO atau memakai software *NIK* untuk menghilangkan noise. Tapi untuk genre tertentu, noise bisa di kombinasikan dengan elemen lain sehingga mampu meningkatkan impresi dari foto. Biasanya komposisi ini digunakan para fotografer yang menyukai foto abstrak, tekstur, konseptual, dan surealis. Noise sendiri bisa ada karena jamur atau debu yang menempel pada reflektor, dan lensa. Atau bisa dengan settingan ISO serta aperture sampai pemakaian software editing untuk memperoleh foto yang noise.

13. Tekstur



Source : format.com

Tekstur merupakan teknik mengambil gambar dengan menampilkan tekstur dari objek yang difoto. Dengan adanya ini, maka si objek akan terlihat lebih detail, apalagi jika dibantu pencahayaan dengan baik. Contoh unsur yang bagus untuk komposisi ini seperti mata, kain, kulit, kayu, guratan tulang pada daun, aspal dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan tekstur bagus,

Anda dapat menggunakan teknik mengambil objek foto dari jarak dekat dengan menggunakan lensa tele atau 50mm ke atas.

14. Isolasi Objek



Komposisi isolasi objek adalah teknik mengisolasi objek dengan memanfaatkan ***Depth of Field*** untuk membuat background menjadi blur. Biasanya teknik ini digunakan untuk mengambil objek manusia, benda, dan portraiture supaya yang melihat fotonya hanya fokus pada objek yang ditonjolkan.

15. Rule of Odds



Rule of Odds adalah aturan komposisi dengan objek dalam foto berjumlah ganjil, sehingga memberi kesan *pengganggu*. Hal ini akan membuat penonton merasa ragu atau *tidak yakin* dengan titik fokus pada objek utama.

16. Fill the Frame



Fill the frame adalah teknik memenuhi frame foto dengan objek dengan cara mendekatkan kamera dengan objek. Kemudian mengambil gambar dari sudut tertentu sehingga objek terlihat memenuhi frame. Hal ini membantu penonton melihat objek dengan fokus sepenuhnya tanpa gangguan apa pun. Teknik komposisi *fill the frame* juga memungkinkan penonton untuk dapat meng-eksplorasi detail pada objek.

17. Color Combination



Penggunaan warna itu sendiri merupakan instrumen komposisi yang dapat menciptakan *mood* sebuah foto agar lebih *eye catching*.. Prinsip dari teknik ini adalah mengkombinasi warna tertentu yang saling melengkapi, tetapi mungkin sangat mencolok secara visual.

18. Rule of Space



by Eric Kim

Komposisi rule of space adalah teknik menciptakan sensasi gerak atau kesimpulan aktifitas objek dalam foto. Teknik ini berkaitan dengan arah pergerakan objek atau posisi objek menghadap. Misalnya ketika memotret foto seseorang yang sedang berjalan, seharusnya ada banyak ruang tersisa didepannya.



19. Golden Triangles



Golden triangle dapat dihasilkan dari objek yang mengandung elemen garis diagonal yang kuat. Teknik ini dapat dibentuk dengan cara menarik garis diagonal dari satu sudut ke sudut lainnya, hingga membentuk dua segitiga. Kemudian tambah lagi dua garis dari sudut lain menuju garis diagonal, garis yang lebih kecil bertemu dengan garis besar yang pada akhirnya membentuk sudut siku.

20. Golden Ratio



Teknik komposisi *golden ratio* memiliki prinsip aturan *sepertiga frame* dengan versi yang lebih kompleks. Simak penjelasan berikut, frame dibagi menjadi serangkaian kotak kecil atau disebut juga dengan istilah *phi grid*. kemudian gunakan kotak tersebut untuk menggambar spiral yang terlihat seperti cangkang siput. Spiral ini disebut *Fibonacci Spiral*.



by Gill Peres

Kotak berfungsi sebagai acuan untuk memposisikan objek dalam gambar. dan *spiral* memberi panduan bagaimana foto itu mengalir layaknya *leading lines*.

Komposisi fotografi adalah sebuah teknik yang digunakan para fotografer baik pemula maupun profesional untuk mendapatkan hasil foto yang bagus, menarik dan tentunya kreatif.

F. LANGKAH KERJA

MENENTUKAN SUDUT PENGAMBILAN

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
1.	<p data-bbox="209 367 526 510">Mengetahui 6 obyek dasar fotografi manusia</p>  <p data-bbox="312 741 422 770">Hewan</p>  <p data-bbox="312 1001 422 1030">Benda</p>  <p data-bbox="304 1261 430 1290">Gedung</p>  <p data-bbox="277 1543 458 1572">Tumbuhan</p>  <p data-bbox="252 1803 483 1832">Pemandangan</p>  	<p data-bbox="547 367 871 629">1. Ketepatan dalam menentukan posisi objek utama terhadap elemen pendukung pemotretan.</p>	<p data-bbox="893 367 1423 510">1.1 Menyiapkan Konsep untuk 6 Objek gambar yang mau diambil</p> <p data-bbox="893 533 1423 629">1.2 Menyiapkan Perlengkapan fotografi</p> <p data-bbox="893 651 1423 795">1.3 Mengambil 6 gambar obyek dasar, tugas bisa dikerjakan di rumah</p>
2.			

Objek utama
elemen
pendukung.

Mengetahui
tentang
Garis
Horizontal



Vertikal



Diagonal



Curva

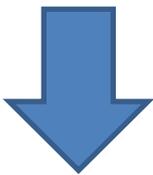


- 2.1 Membaca modul tentang obyek utama elemen pendukung
- 2.2 Menyiapkan Perlengkapan fotografi
- 2.3 Mengambil gambar dengan obyek utama elemen pendukung

Mengetahui
tentang **2.2 Patern**



Keterangan
lengkap bias di
lihat di modul yang
sudah dibagikan
2.3 Bentuk



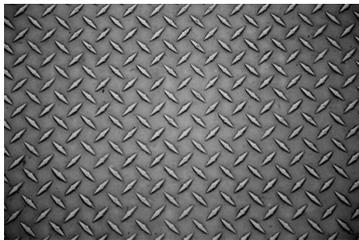
Elemen pendukung tujuan pemotretan.

3.1 Tekstur

1. Tekstur alami, (natural teksture)



2. Tekstur buatan, (artificial teksture)



3. Tekstur primer,



4. Tekstur skunder,



3.2 Warna Fungsi Warna

1. Memancing Perhatian



3.1 Membaca modul tentang Elemen pendukung tujuan pemotretan

3.2 Menyiapkan Perlengkapan fotografi

3.3 Mengambil gambar dengan Elemen pendukung tujuan pemotretan

2. Mood



Menggunakan warna

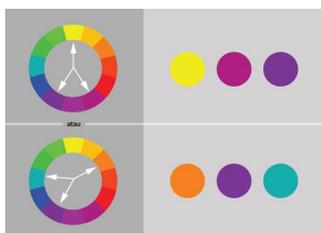
Gunakan Cool Colors



Gunakan Warm Colors



Gunakan Complementary Colors



1. Istilah dan jenis komposisi dalam teknis fotografi.

- 1.1 Membaca modul tentang Istilah dan jenis komposisi dalam teknis fotografi.
- 1.2 Menyiapkan Perlengkapan fotografi
- 1.3 Mengambil gambar dengan Istilah dan jenis komposisi dalam teknis fotografi.

Komposisi Fotografi



1. Motion Blur



2. Rule of Third



3. Golden Shape



4. Simetris



5. Perspektif



6. Frame in Frame



7. Leading Lines



8. Negative Space



9. Change Your Point of View



10. Refleksi



11. Separasi



by Clara Davies

12. Noise

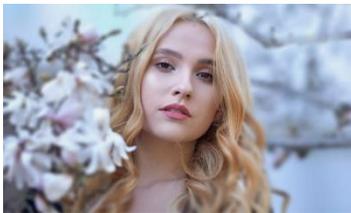


13. Tekstur



Source : format.com

14. Isolasi Objek



15. Rule of Odds



16. Fill the Frame



17. Color
Combination



18. Rule of Space



19. Golden Triangles



20. Golden Ratio



--	--	--

G. IMPLEMENTASI UNIT KOMPETENSI

Elemen Kompetensi 1

Menentukan Komposisi foto



Membaca 1.1:

Membaca modul dari awal hingga mampu membedakan bentuk dan elemen, serta mengetahui tentang Komposisi pengambilan dalam gambar.



Video Youtube 1.2 :

Silahkan tonton video berikut:

COMPOSITION - Most Important thing in PHOTOGRAPHY!

Catat hal-hal penting dari video tersebut kemudian gunakan sebagai referensi dalam persiapan pemotretan Komposisi

Aktivitas 1.3 :

Silahkan amati di sekitar anda untuk mengetahui ruang gerak Anda ketika memotret. Siapkan peralatan yang dibutuhkan untuk memotret. Lihat refrensi dari panduan, kemudian mulailah mencoba untuk menentukan objek yang mau diambil.



Aktivitas 1.4 :

Anda bisa mulai mengambil gambar

Elemen Kompetensi 2

Menentukan Posisi Kamera Terhadap Objek Pemotretan



Baca Referensi 2.1:

Silahkan cari informasi dan membaca beberapa hal dari link berikut:

<https://www.pixel.web.id/komposisi-foto/>



Diskusi 2.2:

Silahkan untuk mendiskusikan hasil pencarian informasi mengenai hal yang telah Anda pelajari. Kemudian buatlah konsep pemotretan berdasarkan informasi tersebut.



Video Youtube 2.3 :

Silahkan tonton video berikut:

5 TIPS KOMPOSISI DALAM FOTOGRAFI

Catat hasil pengamatan video Anda dan tambahkan hal-hal yang dirasa penting ke dalam persiapan pemotretan Anda.



Aktivitas 2.4:

Silahkan melakukan sesi pemotretan dengan model atau objek yang ada. Sesuaikan dengan konsep yang telah Anda siapkan dan juga sesuaikan dengan informasi yang telah Anda dapatkan melalui video dan referensi. Jangan lupa lakukan pengecekan ulang setiap selesai melakukan pemotretan

Aktivitas 2.5:

Catat semua kendala dalam sesi pemotretan. Kemudian presentasikan hasil pemotretan Anda di kelas.

Penilaian:

Penilaian	Catatan :
Memenuhi/Belum Memenuhi Capaian Pembelajaran	
Peserta	Instruktur
Nama/Tandatangan/tgl	Nama/Tandatangan/tgl

H. LAMPIRAN

KAMUS ISTILAH

POI Point Of Interest

REFERENSI

Sumber referensi

- <http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/fotografi-candid>
- <https://www.pixel.web.id/komposisi-foto/>
- <https://redaksi.pens.ac.id/2021/04/28/komposisi-warna-dalam-fotografi/>
- <https://www.hamstech.com/applying-golden-ratio-in-photography>
- <https://www.photographyaxis.com/photography-articles/golden-triangle-photography-composition/>
- <https://photographyhero.com/using-the-rule-of-space-in-photography/>
- <https://www.saintd.co/2019/01/pengertian-nature-photography.html>
- <https://pixabay.com/id/photos/fotografi-makro-tanaman-merapatkan-3423543/>
- <https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/referensi-foto-dengan-garis-diagonal>
- <https://snapshot.canon-asia.com/id/article/indo/part-2-professionals-composition-techniques-pattern-038-rhythm-038-s-curve>
- <https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/komposisi-fill-the-frame>
- <https://expertphotography.com/motion-blur/>
- <https://www.capturelandscapes.com/the-rule-of-thirds-explained/>
- <https://www.outdoorphotographyguide.com/video/changing-your-perspective-009979/>
- <https://digital-photography-school.com/shape-and-form-in-photography/>

UNIT KOMPETENSI

KODE UNIT : M.74FTG00.007.2
JUDUL UNIT : Menentukan Komposisi Pemotretan
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan menentukan Komposisi pada saat pemotretan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengetahui Object dari apa yang akan di ambil	1.1 Mempersiapkan dan mengenal object terlebih dahulu 1.2 Mengenal pendukung Object yang akan di ambil
2. Menentukan menggunakan komposisi foto yang mau diambil	2.1 Memilih elemen foto pendukung 2.2 Menentukan Komposisi dalam gambar yang diambil

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dimaksudkan untuk menentukan Object sekaligus Komposisi foto yang mau diambil
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.1.2 Lensa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Tripod*

2.2.2 Aksesoris kamera

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Object Foto

3.1.2 Komposisi Foto

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan Object yang mau di ambil

3.2.2 Menentukan pilihan Komposisi sebagai pendukung Obyek

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menentukan pilihan warna untuk dukukangan gambar

4.2 Cermat menentukan posisi garis bantu dalam pembentukan komposisi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menyesuaikan Garis, warna dan komposisi

NAMA PENYUSUN

NO.	NAMA	PROFESI
1.	Labib Wildan Zain Syah P.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Founder</i> Yayasan Ahimsa Indonesia.• <i>Co-Founder</i> PT Media Nusantara Konsultindo.• Asesor Kompetensi.